

HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWATAN BAYI (*PARENTING*) DENGAN KESIAPAN PERSALINAN PADA IBUPRIMIGRAVIDA DI POLIKLINIK DESA KASIH KECAMATAN KERTANEGERA

Firliana Arribah¹ Alfie Ardiana Sari²

INTISARI

Latar Belakang: Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Jawa Tengah menyatakan bahwa dari total 290.000 pernikahan kasus pernikahan dini di wilayah Jawa Tengah dalam waktu 2020-2021 mencapai 8.700. Kesiapan dalam menghadapi persalinan merupakan salah satu cara ibu dalam mempersiapkan psikologinya dalam menjadi peran baru yaitu seorang ibu. Peningkatan pernikahan dan kehamilan harus sejalan dengan peningkatan pengetahuan perawatan bayi dan kesiapan persalinan untuk menghindari kasus ketidaksiapan menjadi orang tua sehingga menimbulkan banyak hal yang terjadi kepada bayi seperti kekerasan kepada anak, penelantaran anak serta masalah pada perawatan anak.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan pengetahuan ibu terhadap parenting atau perawatan bayi dengan kesiapan persalinan.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif Kuantitatif dimana peneliti menggunakan pendekatan cross-sectional kepada 30 responden di Poli Klinik Desa Kasih Kecamatan Kertanegara. Responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil primigravida. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil: Hasil uji *Chi-Square Test* mendapatkan hasil *p value* sebesar 0,000 (<0,05).

Kesimpulan: bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan pengetahuan perawatan bayi (*parenting*) dengan kesiapan persalinan ibu primigravida di Poliklinik Desa Kasih Kecamatan Karanganyar.

Kata kunci: *Parenting*, Kesiapan, Persalinan, Hubungan

¹Mahasiswa Kebidanan (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi Kebidanan (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE OF INFANT CARE
(PARENTING) AND PREPAREDNESS FOR DELIVERY IN
PRIMIGRAVIDAL MOTHERS AT POLYCLINIC IN KASIH VILLAGE,
KERTANEGERA SUB-DISTRICT**

Firliana Arribah¹ Alfie Ardiana Sari²

ABSTRACT

Background: The Head of the Regional Office of the Ministry of Religion (Kemenag) of Central Java Province stated that out of a total of 290,000 marriages cases of early marriage in the Central Java region in the 2020-2021 period reached 8,700. Readiness for childbirth is one way for mothers to prepare their psychology for a new role, namely a mother. Increasing marriage and pregnancy must go hand in hand with increasing knowledge of baby care and childbirth readiness to avoid cases of unpreparedness to become parents which cause many things to happen to babies such as violence against children, neglect of children and problems in child care.

Objective: The purpose of this study was to determine whether there was a relationship between mother's knowledge of parenting or baby care and readiness for delivery.

Method: This type of research is a quantitative descriptive study in which the researcher used a cross-sectional approach to 30 respondents at the Kasih Village Clinic, Kertanegara District. Respondents in this study were primigravida pregnant women. Data analysis used the Chi-Square test.

Results: The results of the Chi-Square Test yielded a p value of 0.000 (<0.05).

Conclusion: that there is a significant relationship between knowledge of baby care (parenting) and readiness for delivery of primigravida mothers at the Kasih Village Polyclinic, Karanganyar District.

Keywords: Parenting, Readiness, Childbirth, Relationship

¹Mahasiswa Kebidanan (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi Kebidanan (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta